

Pengaruh dukungan keluarga terhadap kecepatan penyembuhan individu yang sedang sakit

Zakiya Zahro Ilyas

Program Studi Farmasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: zakiyazahro16@gmail.com

Kata Kunci:

keluarga; motivasi; sakit; optimis; kesembuhan

Keywords:

family; motivation; sick; optimistic; recovery

ABSTRAK

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan bermasyarakat, tempat belajar, dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dukungan keluarga merupakan pengaruh yang baik untuk pasien, karena dukungan keluarga diberikan apa adanya tanpa dibuat-buat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hubungan keluarga dan kesembuhan pasien.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan teknik sampling menggunakan kuisioner, sedangkan metode kualitatif dilakukan dengan penelitian deskriptif dengan literatur review dari berbagai jurnal. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dukungan yang baik dari keluarga terbukti mempercepat penyembuhan pasien.

ABSTRACT

Family is the first social group in social life, a place of learning, and express itself as a social being in relation to interaction with its group. Motivation is a form of encouragement both from outside of humans to encourage changes in attitudes and behavior. Family support is a good influence for patients, because family support is given as it is without being artificial. This study aims to provide an overview of the relationship between family support and patient recovery. The research methods used are quantitative and qualitative methods. Quantitative methods are carried out by sampling techniques questionnaires, while qualitative methods are carried out by descriptive research with literature reviews from various journals. The result of this study stated that good support from family was proven to accelerate the healing of patients.

Pendahuluan

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan bermasyarakat, tempat belajar, dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya (Marissa & Desreza, 2023). Motivasi merupakan bentuk dorongan baik dari luar diri manusia untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku. Pada individu atau pasien yang sedang sakit, motivasi diri dilatarbelakangi oleh adanya kesadaran dari pasien untuk menjalani pengobatan. Sehingga pasien tersebut termotivasi dan patuh dalam menjalankan pengobatan secara rutin. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor dari motivasi kesembuhan dan kepatuhan pasien (Syifa & Jaya, 2022).

Dukungan keluarga merupakan pengaruh yang baik untuk pasien, karena dukungan keluarga diberikan apa adanya tanpa dibuat-buat dan memiliki norma yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA license](#).

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

berlaku tentang kapan sebuah dukungan akan diberikan. Dukungan keluarga dapat berupa afeksi, persetujuan, kepemikiran, dan keamanan (Nurjayanti, 2019). Dukungan keluarga adalah penyangga bagi kesembuhan pasien. Hal ini dikarenakan dukungan keluarga dapat membuat pasien merasa diperhatikan. Adanya perhatian dan kasih sayang menimbulkan kepercayaan diri pada pasien dan membantu pasien dalam proses penyembuhan. Dukungan sosial dari keluarga merupakan informasi verbal dan non verbal, sarana, bantuan yang nyata atau perilaku yang nyata yang diberikan oleh keluarga. Dukungan sosial dapat berupa kehadiran yang dapat memberikan manfaat dari emosional atau tingkah laku bagi penerima. Dukungan sosial ini sangat mempengaruhi motivasi diri dari individu untuk sembuh (Sukmawati dkk., 2018).

Berdasarkan uraian-uraian diatas, artikel ini bertujuan untuk memaparkan pengaruh dukungan keluarga terhadap penyembuhan individu yang sedang sakit. Dimana dukungan keluarga adalah hubungan manusia terhadap manusia dan berkaitan dengan kewarganegaraan. Harapan dari dilakukannya penelitian ini adalah adanya peningkatan baik secara pemahaman maupun praktik dari keluarga dan kolega untuk berpartisipasi dalam membantu kesembuhan individu yang sedang sakit. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pondasi baru terhadap perkembangan riset-riset kewarganegaraan dan Kesehatan di masa mendatang.

Pembahasan

Kunjungan dari keluarga dapat mempengaruhi kesembuhan pasien. Hal ini dikarenakan kunjungan dari keluarga sangat diharapkan oleh pasien dan membuat pasien merasa disayangi dan diperhatikan. Berikut disajikan data mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap kecepatan penyembuhan individu melalui kuisioner google form yang telah dibagikan kepada mahasiswa Farmasi UIN Malang yang pernah Mengalami Kondisi sakit.

Tabel 1. Pertanyaan beserta jawaban mengenai pengaruh keluarga terhadap kecepatan penyembuhan individu yang sedang sakit.

Pertanyaan	Jawaban	Presentase
Apakah Anda pernah sakit?	Ya	79,7 %
	Jarang	25,3 %
Jika Anda sakit, apakah senang ketika dijenguk ?	Senang	72,7 %
	Biasa Saja	27,3 %
Bagaimana perasaan Anda setelah dijenguk ?	Optimis untuk sembuh	51,3 %
	Merasa diperhatikan	44%
	Biasa saja	4,7%
	Sangat membantu	52 %
	Membantu	32,7 %

Apakah dukungan dari keluarga mempengaruhi kecepatan penyembuhan Anda?	Biasa saja	12 %
	Tidak membantu	3,3 %

Sumber: peneliti, 2023

Berdasarkan data yang didapat dari hasil kuisioner yang telah dibagikan, pada **Tabel 1** dapat dilihat bahwa 79,7% partisipan pernah mengalami sakit, 72,7% partisipan senang dijenguk ketika sakit, 51,3 % partisipan merasa optimis sembuh untuk sembuh setelah dijenguk, 52% partisipan merasa dukungan dari keluarga membantu mempercepat kesembuhan mereka ketika sedang sakit, dan 32.7% partisipan merasa dukungan keluarga membantu mempercepat kesembuhan mereka ketika sedang sakit.

Jika dilihat lebih terperinci, terdapat dua kesimpulan yang dapat diambil dari data yang telah didapatkan. Kesimpulan pertama yaitu mayoritas responden merasa senang saat dijenguk dan merasa optimis untuk sembuh setelah dijenguk. Kedua, mayoritas responden berpendapat bahwa dukungan dari keluarga dapat membantu mempercepat penyembuhan mereka karena mendapatkan motivasi dari keluarga dan kolega. Artinya, dukungan dari keluarga sangat berpengaruh bagi keberhasilan keperawatan dalam penyembuhan pasien (Gumelar, 2022).

Kunjungan dari keluarga dapat memengaruhi kesembuhan pasien. Hal ini dikarenakan kunjungan dari keluarga sangat diharapkan oleh pasien dan membuat pasien merasa disayangi dan diperhatikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan banyak literasi jurnal dengan topik yang sama. Kunjungan dari keluarga akan membangun rasa saling menyayangi, saling asuh, menerima anggota keluarga, mendukung antar anggota, memberi perhatian satu sama lain, memberi cinta kasih, dan memberi kehangatan. Dukungan dari keluarga dapat berupa motivasi, perhatian, kasih sayang, dan juga dari kunjungan rutin. Hal-hal ini akan mempercepat penyembuhan pasien (Putri dkk., 2019).

Dukungan dari keluarga akan memunculkan kepercayaan diri pada pasien untuk menentukan suatu keputusan. Kemudian kepercayaan diri tersebut menumbuhkan rasa aman, percaya diri, dan meningkatkan harga diri serta tumbuh keberanian. Dukungan emosi dari keluarga dan kolega dapat membantu pasien mengurangi kecemasan akibat menderita penyakit tertentu (Anita dkk., 2021). Dukungan keluarga juga turut menyebabkan kesembuhan dari individu yang sedang sakit, terutama untuk penyakit yang membutuhkan terapi yang sangat lama. Peran keluarga sangat dibutuhkan dalam penyembuhan pasien. Pasien dengan dukungan keluarga yang baik akan menjadi semangat dalam menjalani pengobatan demi mendapatkan kesembuhan. Berbeda dengan pasien yang kurang mendapatkan dukungan keluarga. Hal tersebut membuat minimnya kesembuhan bagi pasien dan membuat kemungkinan gagal dalam pengobatan menjadi tinggi (Farida & Bachrun, 2021).

Pasien yang mendapatkan dukungan dari keluarganya memiliki kemungkinan untuk sembuh 2 kali lebih besar jika dibandingkan dengan pasien yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga. Hal tersebut dapat terjadi karena dukungan keluarga dan kecepatan penyembuhan pasien memiliki keterkaitan. Adapun dukungan emosional berupa empati dan simpati dari keluarga dapat membuat pasien merasa tidak sendirian dalam menanggung beban sakit yang dirasakan. Pasien merasa nyaman dan

bersemangat dalam melakukan pengobatan sehingga kesehatannya meningkat dan sembuh lebih cepat (Kusumoningrum dkk., 2020).

Kesimpulan dan Saran

Dukungan dari keluarga dan kolega membantu pasien dalam penyembuhannya. Pasien akan merasa termotivasi untuk sembuh dan tingkat kepatuhan dalam menjalani terapi pengobatan meningkat. Saran daripenelitian ini adalah perlunya meningkatkan kesadaran bagi masing-masing anggota keluarga untuk selalu memperhatikan anggota keluarganya terutama yang sedang sakit.

Daftar Pustaka

- Anita, N., Puspita Sari, R., Ilmu Keperawatan STIKes Yatsi, P., Karawaci, K., & Tangerang, K. (2021). Faktor-faktor kesembuhan penderita tb paru dengan penyakit penyerta diabetes melitus. *Adi Husada Nursing Journal*, 7(2), 51. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v7i1.192>
- Farida, N. N., & Bachrun, E. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kesembuhan penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Gantrung Kabupaten Madiun. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 65–72. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v2i1.208>
- Gumelar, M. A. (2022). Meningkatkan kesembuhan pasien tb paru dengan memberikan dukungan keluarga dan meningkatkan motivasi kesembuhan: Improving the healing of pulmonary tb patients by providing family support and increasing healing motivation. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 2(03), 585–594.
- Kusumoningrum, T. A., Susanto, N., Marlinawati, V. U., & Puspitawati, T. (2020). Hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat terhadap kesembuhan penderita tuberkulosis (tb) di Kabupaten Bantul. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah KesMas Respati*, 5(1), 29–35.
- Marissa, R., & Desreza, N. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat motivasi untuk sembuh pada penyalahguna NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) kelas II A Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 10(4).
- Nurjayanti, I. (2019). Dukungan keluarga pada pasien kanker payudara dengan kemoterapi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam *Nursing of Journal STIKES Insan Cendekia Medika Jombang* (Vol. 17, Nomor 1).
- Putri, J., Marni, E., Adila, D. R., Program, M., & Keperawatan, S. I. (2019). Hubungan kunjungan keluarga terhadap kesembuhan pasien risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa tampan Pekanbaru. Dalam *Jurnal Ners Indonesia* (Vol. 9, Nomor 2).
- Sukmawati, R. F., Hamida, N. A., Amalia, R., & lubabin Nuqul, F. (2018). Social support pada anak penderita penyakit terminal. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 15(2), 21–25.
- Syifa, S. N., & Jaya, M. K. A. (2022). Pengaruh motivasi, dukungan keluarga, sikap dan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus. *Journals of Ners Community*, 13(6), 672–676.